

STRATEGI DIGITAL MARKETING DAN INOVASI PRODUK UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM MADU LEBAH KLANCENG (TRIGONA) DI OGAN KOMERING ULU

Sugeng¹, Choiriyah Salsabilah², Ahmad Hardiansyah³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

*e-mail: 2022210023@students.uigm.ac.id¹, 2022210007@students.uigm.ac.id²,

2022210001@students.uigm.ac.id³

Received: 01-02- 2024

Revised: 10-02-2024

Approved: 19-02-2024

ABSTRAK

Madu dari lebah klanceng merupakan inovasi peningkatan usaha micro kecil dan menengah (UMKM) bagi masyarakat. Pengembangan inovasi pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan kinerja UMKM, meningkatkan branding produk, memudahkan promosi, serta pemasaran produk akun social media maupun e-commerce, terletak di Desa Lekis Rejo, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Khalayak atau peserta pelatihan ini adalah para pelaku UMKM Lebah Klanceng yang diikuti kurang lebih 25 pelaku UMKM. dari Teknologi digital marketing sangat bermanfaat karena dapat mengembangkan usaha pada lingkup yang lebih luas. Metode yang digunakan antara lain observasi sebagai pengamatan peningkatan UMKM. Produksi inovasi logo kemasan serta desain packing yang menarik sebagai identitas produk, foto produk untuk proses penjualan marketing, pembuatan banner madu Lebah Klanceng dengan perajin kotak, dan pembuatan lokasi google maps. Produk madu lebah klanceng memiliki manfaat meningkatkan daya tahan tubuh serta pemesanan dapat dikirim keseluruhan Indonesia melalui Instagram, Facebook, dan WhatsApp dengan ukuran 250 ml dan 150 ml.

Kata kunci: Madu Lebah Klanceng, UMKM, Perajin Kotak, Digital Marketing

ABSTRACT

Abstract Honey from Klanceng bees is an innovation to improve micro, small and medium enterprises (UMKM) for the community. The development of this service innovation aims to increase the effectiveness of UMKM performance, improve product branding, facilitate promotion and product marketing on social media and e-commerce accounts, located in the village Lekis Rejo, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra. Digital marketing technology is very useful because it can develop businesses to a wider scope. The methods used include observation to observe the increase in UMKM. Production of innovative packaging logos and attractive packaging designs. as product identity, product photos for the marketing sales process, making Klanceng Bee honey banners with box craftsmen, and creating Google maps locations. Klanceng bee honey products have the benefit of increasing the immune system and orders can be sent throughout Indonesia via Instagram, Facebook and WhatsApp with sizes 250 ml and 150 ml.

Keywords: Klanceng Bee Honey, UMKM, Box Crafters, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Isu membangun kabupaten OKU melalui program SDGs Desa dengan cara pengembangan produk unggulan pedesaan yang inovatif dan berdaya saing dapat dilaksanakan melalui kemitraan dengan berbagai pihak. Institusi Perguruan Tinggi dan pemerintah dapat berperan serta mendorong kreativitas dan inovasi olahan pangan lokal yang bernilai komersil. Upaya peningkatan ekonomi lokal berbasis ekonomi kerakyatan yang didukung oleh UMKM setempat dapat membuka peluang kerja sehingga dapat mengatasi masalah pengangguran didaerah pedesaan. Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu dari 17 Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan yang berada di bagian Selatan dengan jarak sekitar 200 Km dari Ibu Kota Propinsi. Ogan Komering Ulu (OKU) adalah kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibu kotanya adalah Baturaja. Kabupaten ini terkenal dengan

wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak Suku Ogan di Provinsi Sumatera Selatan. Namun di lain sisi, juga terdapat suku Komerling, Jawa, Lampung, Minang, Batak, dan Bali.

Proses budidaya Lebah Trigona atau Lebah Klanceng dipilih karena bentuk lebah yang kecil dan tidak menyengat, tetapi bisa menghasilkan madu dan propolis mentah yang bernilai ekonomis tinggi. Selain itu jangka waktu panen madu yang tidak terlalu lama yakni sekira satu bulansekali. Pemanenan madu dapat dilakukan dengan cara rotasi pada setiap koloni dimana dalam satu koloni dapat dipanen setiap empat bulan sekali. Musuh alami dari lebah tanpa sengat seperti lalat buah (*Drosophila* sp.), kumbang dari famili Nitidulidae, semut dan beruang madu. Memasuki antara bulan Juni hingga Agustus bersamaan dengan musim bunga sejumlah tanaman menjadi salah satu periode pembudi daya lebah memanen madu. Untuk memaksimalkan proses Madu Lebah Klanceng (*Trigona*) Selanjutnya Madu Klanceng (*Trigona*) tersebut dikemas dan siap untuk dijual.

METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan diselenggarakan atas anggaran LP3M. Mitra dalam kegiatan ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan Produksi Media Madu Lebah Klanceng,

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan Produksi Media Madu Lebah Klanceng dilaksanakan pada 01 Desember hingga 30 Desember 2023, tempat dilaksanakan di Desa Lekis Rejo, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan.

Prosedur

Pelaksanaan pengabdian memfokuskan pada pengembangan UMKM madu lebah klanceng untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan branding dari segi produksi media wadah madu lebah klanceng. Metode kegiatan melakukan pendampingan secara berkelanjutan sehingga menghasilkan optimalisasi terhadap daya saing produk. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mempunyai tahapan diantaranya sebagai berikut.

Tahap Observasi

Kegiatan pengamatan atau observasi untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan, kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi sebagai pelaksanaan pengabdian yang diterapkan. Dengan melakukan pengamatan kondisi wilayah untuk mengetahui keadaan permasalahan dan potensi yang terdapat pada UMKM, selanjutnya dilakukan sesi wawancara kepemilik UMKM Desa Lekis Rejo.

Tahap Perizinan

Kegiatan perizinan diadakan dengan tujuan mendapatkan izin P-IRT Madu Klanceng yang dilakukan untuk mitra UMKM Azril Madu Klanceng. Adanya perizinan menjadi salah satu alat untuk membantu pemilik UMKM dalam mendapatkan keuntungan, berupa produk yang didapatkan secara legal diedarkan, jalur distribusi produk akan menjadi lebih luas jika akan menitipkan ke toko besar (supermarket), dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

Tahap Marketing

Kegiatan marketing social branding untuk meningkatkan penjualan, promosi produk secara online, dan meningkatkan target kunjungan wisatawan. Marketing diadakan di mitra UMKM Azril Madu Klanceng.

Tahap Produksi

Kegiatan produksi agar mitra mendapatkan logo dengan desain dan brosur yang menarik perhatian konsumen dan wisatawan. Desain inovasi logo dan kemasan dibuat sekreatif agar meningkatkan daya jual beli masyarakat. Produksi diadakan di mitra UMKM Azril Madu Klanceng.

Tahap Strukturisasi

Kegiatan strukturisasi ini untuk mempermudah pengiriman media UMKM Azril Madu Klanceng. Dengan struktur kegiatan yang sudah direncanakan agar mendapatkan hasil dan komunikasi yang terbaik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Sasaran mitra Terdapat 10 (Sepuluh) industri rumahan yang telah menjalankan bisnis Lebah Madu Klanceng. Untuk membedakan Lebah Madu Klanceng yang sama dari daerah lain, Lebah Madu Klanceng ini memiliki ciri khas yang berbeda dengan daerah lain, Oleh pemerintah setempat dibentuk UMKM khusus yang terdiri dari Lebah Madu Klanceng dengan nama UMKM dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat, membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Permasalahan

Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif.

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh Kelompok Usaha Madu Lebah Klanceng , meliputi 3 (tiga) bidang, yaitu bidang Poduksi, Manajemen dan pemasaran. Permasalahan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Permasalahan di bidang Produksi

- a. sulitnya mendapatkan bibit lebah madu, persediaan air terbatas pada musim kemarau, modal terbatas, hama, lebah sering kabur, stup banyak yang kosong, stup terbatas, dan sistem panen yang belum maksimal.
- b. Kemasan yang kurang efektif Saat ini penggunaan kemasan madu lebah klanceng dalam bentuk botol. Kemasan tersebut tidak dapat menjaga kelembaban produk, sehingga rentan terpapar kelembaban lingkungan yang mempengaruhi kualitas dan daya simpan produk.

Permasalahan di bidang SDM madu lebah klanceng

yaitu (1) Kurang Pemahaman tentang Manajemen Keuangan; (2) Tidak ada catatan keuangan yang teratur; (3) Kesulitan dalam mengelola arus kas; (4) Tuntutan regulasi dan kebutuhan pembiayaan dan (5) Ketidakkampuan dalam menganalisis kinerja keuangan.

Permasalahan di dibidang Pemasaran

Masalah pemasaran, yaitu (1) Terbatasnya akses pasar; (2) Persaingan dengan UMKM madu klanceng dari daerah lain; (3) Terbatasnya pengetahuan tentang digital marketing, dan (4) Kurangnya keterampilan teknis memanfaatkan platform digital.

Solusi

Solusi permasalahan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.

b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.

c. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.



Gambar 1. *Produksi*



(a)

Gambar 2. *Penyaringan* (a)



(b)

Penimbangan (b)



(c)

Kemasan Madu (c)



Gambar 3. Hasil Panen madu klanceng yg siap di kemas dan siap di pasarkan.

KESIMPULAN

Kegiatan program pengabdian merupakan inovasi pengembangan UMKM dalam mengelola serta meningkatkan produksi media pada madu lebah klanceng dengan program kerja yaitu UMKM Madu Lebah Klanceng Secara garis besar program kerja pengabdian terlaksana dengan baik, di antaranya;

- a. Mendapatkan izin atas pendaftaran PIRT UMKM Adiloka Madu Klanceng.
- b. Memperbarui design sticker yang menarik dan mencantumkan expired beserta No PIRT.
- c. Mengganti kemasan produk madu dengan botol kaca dengan kemasan 150 ml dan 250 ml.
- d. Mendaftarkan UMKM Madu Klanceng di google maps.
- e. Membuat akun Instagram dan Facebook untuk digital marketing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Waili, N. S., Salom, K., & Al-Ghamdi, A. A. (2011). Honey for wound healing, ulcers, and burns; data supporting its use in clinical practice. *The Scientific World Journal*, 11(June 2015), 766–787. <https://doi.org/10.1100/tsw.2011.78>
- Ahmad, M. (2020). Analisis pendapatan masyarakat dari budidaya lebah madu trigona (*Trigona Sp*) Desa Timusu Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. In Universitas Muhammdiyah Makasar.
- Ahmed, S., & Othman, N. H. (2013). Honey as a potential natural anticancer agent: A review of its mechanisms. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2013. <https://doi.org/10.1155/2013/829070>
- Elpawati, Hudaya, U. M. D. A., & Habibie, F. M. (2019). Paddy rice farming diversification with *Trigona sp*. In Pandeglang regency, Banten province (Case study: diversification income analysis of paddy rice business with bee cultivation). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 383(1). <https://doi.org/10.1088/17551315/383/1/012019>
- Erwan, E., Purnamasari, D. K., & Agustin, W. (2020). Pengaruh desain kotak terhadap produktivitas lebah *Trigona sp*. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 6(2), 192. <https://doi.org/10.29303/jstl.v6i2.206>
- Hilmanto, R. (2010). Produksi madu organik untuk pasar global dan industri. *Jurnal Ilmu Pertanian Indone*, 15(2), 88–95.
- Kerisna, V., Diba, F., & Wulandari, R. S. (2019). Identifikasi jenis lebah trigona spp. pada zona pemanfaatan hutan Desa Menua Sadap Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Tengawang*, 9(2), 82–91.
- KLHK. (2018b). Status hutan dan kehutanan Indonesia 2018. In Kementerian (Hymenoptera: Apidae: Meliponini). *Zootaxa*, 1935(1), 1–80.